

PENDIDIKAN BERBASIS DIGITALISASI KEPADA ANAK MUDA DI SMAN 1 DEPOK JAWA BARAT

Dhika Kusuma Putri¹, Vita Naesha Ayungray², Gabriel Armande Francis Batt³, Aflah Wazihul Haq⁴, Mohamad Fazrial Ihfron⁵, Nurlaelah^{6*}

¹Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,15419

^{2,3}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,15419

⁵Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,15419

⁶Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

*nurlaelah@umj.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan tidak bisa dihindari di semua lini kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini ditandai dengan maraknya penggunaan digitalisasi sebagai bentuk implementasi Teknologi dan Informasi. Dampaknya, siswa akan menikmati proses belajar mengajar lebih inovatif dan menyenangkan. Selain itu juga dinilai efektif karena lebih modern, belajar bisa dilakukan dimana saja termasuk secara online menggunakan internet, mengakses website, blog, forum ataupun aplikasi yang kini banyak tersedia di internet. Oleh sebab itu, pelaksanaan Penabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan gambaran secara utuh tentang bagaimana Implementasi pendidikan berbasis Digitalisasi bagi Anak muda, khususnya siswa siswi SMAN 1 Depok Jawa Barat. Diharapkan, para siswa akan terbiasa belajar motivasi belajar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta rasa tanggung jawab dan kolaborasi dengan guru dan siswa lainnya.

Kata kunci: Digitalisasi, Pendidikan, Siswa Siswi SMA

ABSTRACT

The development of science and technology is increasingly rapid and cannot be avoided in all lines of life, including in the world of education. This is marked by the widespread use of digitalization as a form of implementation of Technology and Information. The impact is that students will enjoy a more innovative and enjoyable teaching and learning process. In addition, it is also considered effective because it is more modern, learning can be done anywhere including online using the internet, accessing websites, blogs, forums or applications that are now widely available on the internet. Therefore, the implementation of Community Service (PKM) aims to provide a complete picture of how to implement digital-based education for young people, especially students of SMAN 1 Depok, West Java. It is hoped that students will get used to learning motivation to learn, improve knowledge and skills, as well as a sense of responsibility and collaboration with teachers and other students.

Keywords: Digitalization, Education, High School Students

1. PENDAHULUAN

Dalam laporan Bank Dunia tahun 2020, sebanyak 59,6% penduduk dunia menjadi pengguna internet. Artinya, jika penduduk dunia kurang lebih berjumlah delapan milyar, maka ada sekitar 4,5 Milyar yang menggunakan internet. Menurut katadata.co.id pada tahun 2022 ada 4,95 Miliar penduduk dunia yang menggunakan internet. Sementara menurut data Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, data pengguna internet di Indonesia tahun 2022 kurang lebih 202 juta orang dengan kecenderungan setiap tahun mengalami peningkatan. Artinya digitalisasi pembelajaran memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi pengetahuan, menyampaikan hasil-hasil riset dan yang sejenisnya ke dunia maya yang dapat dibaca dan diakses oleh jutaan bahkan milyaran orang.

Digitalisasi pembelajaran juga akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan ketersediaan sumber belajar yang melimpah serta aplikasi metode dan media pembelajaran yang banyak dikembangkan dengan teknologi digital, maka proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan tentu saja akan lebih menarik. Model-model pembelajaran yang menggunakan cara-cara lama yang cenderung monoton

dan dengan kemasan yang kurang menarik, dengan digitalisasi akan dapat terurai dan terselesaikan. Dengan proses pembelajaran yang berkualitas, maka diharapkan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ada beberapa dampak positif digitalisasi dalam pendidikan salah satu diantaranya adalah memudahkan dalam mendapatkan informasi. Sebagaimana dipahami bahwa dengan internet sekarang ini menjadi sumber informasi dan sumber pengetahuan yang mungkin bisa dinyatakan hampir tidak terbatas. Segala hal yang dibutuhkan akan dengan sangat mudah didapatkan dengan mesin pencari yang tersedia dalam jaringan internet. Guru dan siswa dapat memanfaatkannya untuk memperoleh pengetahuan dan menjawab segala hal yang ingin diketahui hanya dengan sentuhan jari. Melalui digitalisasi telah terjadi revolusi sumber belajar dan sumber pengetahuan yang melimpah dan hampir-hampir tidak terbatas. Sesuai hasil survey awal yang dilakukan terhadap beberapa siswa siswi SMA dan informasi melalui internet, terdapat beberapa permasalahan terkait implementasi Digitalisasi dalam bidang pendidikan, seperti disajikan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Permasalahan Digitalisasi Pendidikan pada Siswa Siswi SMA

No	Permasalahan
1	Permasalahan Keamanan Digital dan Privasi Menjadi hal yang serius dan terus menerus seolah belum ada solusi yang pasti dalam tantangan pendidikan di era digital adalah keamanan data. Privasi menjadi isu yang penting. Siswa-siswi harus mampu mahamai tentang praktik keamanan digital, perlindungan privasi, serta etika penggunaan teknologi.

2	Pemanfaatan Teknologi Secara Efektif Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas dan terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Siswa perlu memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai tentang teknologi untuk memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran di sekolah.
3	Perubahan Paradigma Pembelajaran Era digital menuntut perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran. Pendidikan harus beralih dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi lebih berfokus pada siswa, dengan penekanan pada keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital.

Berdasarkan uraian diatas, penting untuk dilakukan penyuluhan terkait pentingnya implementasi digitalisasi pendidikan, khususnya bagi siswa siswi SMA, yaitu SMAN 1 Depok Jawa Barat. Mengingat, SMA Negeri 1 Depok adalah salah satu sekolah menengah atas negeri terkemuka di Depok. Sekolah ini sangatlah strategis untuk melakukan observasi, serta memiliki fasilitas yang cukup lengkap, termasuk ruang kelas yang memadai, laboratorium sains, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, SMA Negeri 1 Depok juga dikenal dengan program-program akademik yang unggul serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan

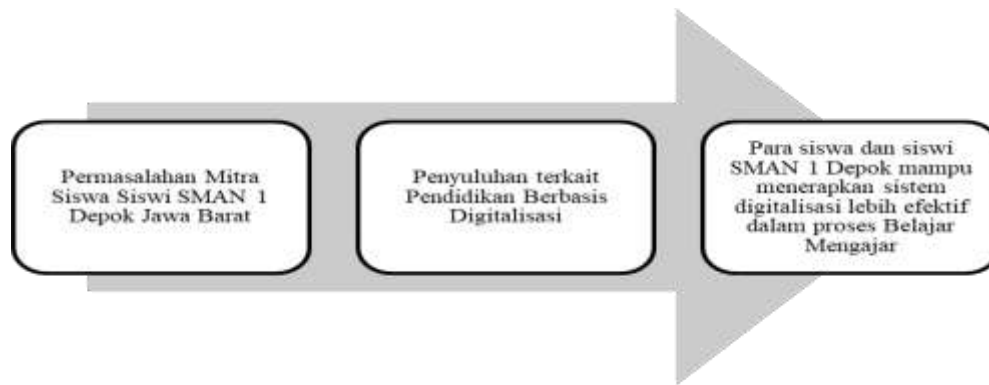
Sesuai Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM

pada Binaan Mitra yang telah ditetapkan, maka metode pendekatan yang dilakukan adalah Metode Penyuluhan. Metode ini ditujukan untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan langsung di lapangan, guna mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan dan pemahaman siswa siswi SMAN 1 Depok Jawa Barat.

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang dikoordinir oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr.Nurlaelah, S.T.,M.T.

B. Langkah Solusi Permasalahan Mitra

Rencana langkah solusi atas permasalahan-permasalahan prioritas yang telah ditetapkan dalam target luaran dalam program PKM KKN pada siswa siswi SMAN 1 Depok Jawa Barat. Sebagaimana Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah dan Solusi Permasalahan Mitra

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Calon Binaan Mitra sangat koopeartif ditunjukkan dalam partisipasinya, dalam memberikan keterangan-keterangan dan data kepada tim peneliti. Begitu pula saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan penyuluhan, binaan mitra, yang diwakili Kepala Sekolah SMAN 1 Depok, Bapak Usep Kasman, M.Pd, dengan antusias memberikan alternative tempat dan waktu kegiatan, dan kesiapannya akan menyiapkan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada para siswa.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan Pendidikan Berbasis Digitalisasi

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi dari Kepala Sekolah, para guru dan staff, serta Siswa/i SMAN 1 Depok yang sangat interaktif dan berpartisipasi

terhadap kegiatan KKN. Walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal.



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan Pendidikan Berbasis Digitalisasi

Akan tetapi, kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja/kegiatan yang telah disusun.

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan dari Kepala Sekolah SMAN 1 Depok terhadap kegiatan KKN oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diadakan di sekolah.
- 2) Dukungan dari rekan tim KKN dalam membantu terlaksananya program kerja.
- 3) Dukungan dari pihak para guru dan staff SMAN 1 Depok.
- 4) Partisipasi dan keaktifan para siswa/i SMAN 1 Depok yang memperlancara kegiatan KKN.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya kesadaran dan

kekompakan tim atau anggota kelompok menghambat kerjasama yang efektif dan dapat mempengaruhi hasil keseluruhan dari kegiatan KKN. dapat mempengaruhi hasil keseluruhan dari kegiatan KKN.

- 2) Menghambat kerjasama yang efektif dan dapat mempengaruhi hasil keseluruhan dari kegiatan KKN.
- 3) Waktu persiapan yang terbatas menyebabkan beberapa aspek teknis dan logistik tidak dapat dipersiapkan secara optimal. Seperti, ada beberapa alat dan bahan yang harus disiapkan secara mendadak, sehingga mengurangi efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- 4) Waktu yang singkat juga mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa/i. Penyampaian materi dianggap kurang kreatif yang membuat beberapa siswa/i merasa bosan dan jenuh, sehingga mengurangi keterlibatan mereka dalam kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana dalam program KKN 2024 ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada SMAN 1 Depok yang turut berpartisipasi dalam penyediaan tempat pelaksanaan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPM UMJ. (2024). Panduan Pembuatan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Berbasis Kegiatan KKN. Tangerang Selatan. Banten.
- Kemdikbud. (2021). Implementasi Digitalisasi Sekolah Melalui Pemanfaatan dan Integrasi TIK Dalam Pendidikan. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/implementasi-digitalisasi-sekolah-melalui-pemanfaatan-dan-integrasi-tik-dalam-pendidikan>